

**PERLUNYA INOVASI DALAM MENGOLAH BUAH ANGGUR
BALI (*VITECEAE*) DAN MENGEMBANGKAN
AGROINDUSTRI DI DESA BANYUPOH,
KAB. BULELENG, BALI**

**OLEH:
ANAK AGUNG GEDE PUTRA¹⁾**

Abstrak: Desa Banyupoh yang terletak di sebelah barat kabupaten Buleleng merupakan salah satu desa penghasil anggur. Budidaya tanaman anggur di Desa Banyupoh mulai berkembang sekitar tahun 1970. Dengan iklim yang cocok, dan penggunaan lahan yang tidak perlu banyak, budidaya anggur bisa dikembangkan untuk mengangkat perekonomian masyarakat dan di jadikan mata pencaharian. Menjadi petani anggur tidak harus memiliki tanah yang luas, seperti di Desa Banyupoh sebagian besar petani anggur menanam anggurnya di areal rumah. Namun, kurangnya pemahaman, pengetahuan, dan inovasi tentang merawat tanaman anggur serta mengolah buah anggur menjadi produk yang lebih memiliki nilai jual tinggi, sehingga menyebabkan petani anggur dari tahun ke tahun mengalami kerugian. Ini disebabkan pengaruh obat dan pupuk yang semakin mahal namun tidak diikuti kenaikan harga anggur yang signifikan, anjloknya harga anggur karena anggur yang siap di jual lebih banyak daripada permintaan, ketahanan tanaman anggur terhadap penyakit dan cuaca yang menyebabkan kualitas anggur yang kurang baik bahkan bisa menyebabkan para petani gagal memanen anggurnya. Dalam menyikapi masalah ini, perlu dilakukan inovasi dan terobosan baru dalam mengolah buah anggur menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi yang dapat menarik minat para konsumen. Dan dapat mengembangkan agroindustri di Desa Banyupoh.

Kata kunci : Petani anggur, buah anggur, inovasi

Pendahuluan

Anggur merupakan tanaman buah perdu merambat yang termasuk dalam keluarga *Vitaceae*. Buah ini biasanya digunakan untuk membuat jus anggur, jelly, minuman anggur, minyak biji anggur dan kismis, atau di makan langsung (Prihatman, 2000). Buah ini juga dikenal karena mengandung banyak senyawa polifenol dan *resveratol* yang berperan aktif dalam berbagai metabolisme tubuh, serta mampu mencegah terbentuknya sel kanker dan berbagai penyakit lainnya (Lange DW, 2004).

¹⁾Anak Agung Gede Putra adalah Mahasiswa FISIP Kelas Khusus Universitas Panji Sakti.